

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah singkat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan**

Dompot Dhuafa (DD) didirikan pada tahun 1993 sebagai lembaga nirlaba. Sejak itu, organisasi ini telah tumbuh menjadi entitas dengan sebaran pada 21 provinsi di Indonesia dan terdapat lima yang berada di luar negeri, termasuk Hong Kong, Australia, Jepang, Amerika Serikat, dan Korea Selatan. Misi utamanya adalah memberikan bantuan sosial dan kemanusiaan dengan menggunakan berbagai sumber dana seperti zakat, infak, sedekah, wakaf, dan sumbangan dari individu, kelompok, atau perusahaan. Organisasi ini muncul karena kolektifitas empati para jurnalis yang kerap melakukan interkasi bersama masyarakat dari berbagai lapisan sosial, yang kemudian mendorong mereka untuk mendirikan lembaga penggalangan bantuan bagi mereka yang membutuhkan.<sup>43</sup>

Pada April 1993, di Stadion Krisdosono, Yogyakarta, Koran Republika melaksanakan sebuah acara mempromosikan hari terbit tiga bulan terbitnya surat kabar baru mereka. Kehadiran Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi Republika, Parni Hadi, almarhum Ustadz Zainuddin MZ, dan H. Rhoma Irama, bersama dengan staf pemasaran Republika. Kegiatan ini merupakan gabungan dari dakwah dan hiburan.

Selama makan siang di Restoran Bumbu Kuning, rombongan Republika dari Jakarta bertemu para member Corps Dakwah Pedesaan (CDP) diketuai Ustad

---

<sup>43</sup> [www.dompetdhuafa.org/about](http://www.dompetdhuafa.org/about) diakses pada 29 Januari 2024 10.13 WIB

Umar Sanusi, dan Bapak Jalal Mukhsin (Alm), yang merupakan pendakwah asal Gunung Kidul. Selama percakapan santai itu, pimpinan CDP menceritakan kegiatan mereka, termasuk pengajaran ilmu umum, keagamaan, dan memberdayakan umat. Dari percakapan ini diketahui member CDP hanya mendapatkan honor bulanan sebesar Rp. 6.000, yang berasal dari sumbangan uang siswa yang dikirimkan oleh orang tua mereka. Mendengar hal tersebut, Parni menyatakan keinginannya untuk membantu mereka, dan almarhum Ustadz Zainuddin MZ langsung bersedia dan berupaya membantu dengan menggalang bantuan dana.

Inspirasi dari kejadian tersebut menjadi pencetus berdirinya Dompot Dhuafa Republika, dimulai dengan upaya pengumpulan dana internal oleh Republika. Pada tanggal 2 Juli 1993, rubrik "Dompot Dhuafa" diperkenalkan di halaman depan Harian Umum Republika, mempersuasi tiap orang untuk menyisihkan sebagian kecil dari pendapatan mereka. Sehingga peristiwa tersebut menjadi momen awal berdirinya Dompot Dhuafa Republika.

Yayasan Dompot Dhuafa Republika didirikan pada tanggal 4 September 1994, dengan kehadiran empat individu pendiri, yaitu Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, dan Arie Sudewo. Sejak awal berdirinya, Arie Sudewo telah ditetapkan sebagai pengawas dalam Yayasan Dompot Dhuafa, bertanggung jawab atas pengumpulan dan penyaluran dana ZISWAF melalui berbagai program kemanusiaan, termasuk bantuan darurat, aspek ekonomi, layanan kesehatan, dan pendidikan untuk kelompok dhuafa.

Pada tanggal 10 Oktober 2001, pemerintah secara resmi mengakui Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lembaga Amil Zakat) melalui Departemen Agama Republik Indonesia. Pembentukan yayasan ini dilakukan dalam proses yang dipimpin oleh Notaris H. Abu Yusuf, SH, dan pengumumannya diterbitkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL, tanggal 14 September 1994.

Pada tanggal 18 Januari 2013, kantor cabang Dompot Dhuafa di Sumatera Selatan diresmikan secara resmi dengan lokasi berada di Jalan Angkatan 66 No. 453 C, Sekip Ujung, Palembang. Saat ini, kantor cabang Dompot Dhuafa Sumatera Selatan telah dipindahkan ke alamat baru di Jalan Basuki Rahmat No. 1607 E, Kelurahan Pahlawan, Palembang, dan telah mendapatkan persetujuan pembukaan perwakilan dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Surat Nomor 404 Tahun 2017.<sup>44</sup>

## **B. Visi dan Misi Dompot Dhuafa Sumsel**

Visi :

*“Mewujudkan masyarakat global yang memiliki kemampuan melalui penyediaan layanan, advokasi, dan pemberdayaan yang didasarkan pada struktur yang adil..”*

Misi :

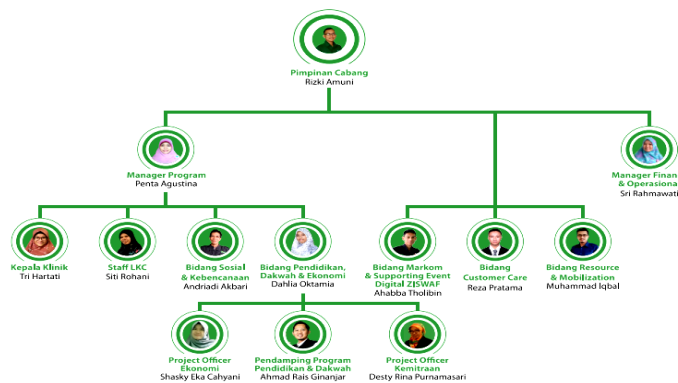
- 1. Menginisiasi gerakan global pemberdayaan untuk menggalakkan perubahan struktur sosial masyarakat yang didasarkan pada prinsip keadilan.*

---

<sup>44</sup> <https://ddsumsel.org/launching-dompot-dhuafa-sumatera-selatan/> diakses pada 20 Desember 2023 07.50 WIB.

2. Mencapai kontinuitas dan dampak yang signifikan dalam layanan, advokasi, dan pemberdayaan yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan kelangsungan organisasional melalui tatakelola yang efektif (*Good Governance*), profesional, adaptif, memiliki kredibilitas, akuntabilitas, dan inovatif.<sup>45</sup>

### C. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa



Pimpinan Cabang	: Rizki Asmuni
Spu Fundraising	: Dahlia Oktami
Manger Program	: Penta Agustina
Manager Keuangan	: Sri Rahmawati
Makrom	: Ahabba tholibin
Customer care	: Reza Pratama
Resource mobilization	: Muhammad Iqbal
Spu klinik SKC	: Tri Hartati

<sup>45</sup> <https://ddsumsel.org/launching-dompot-dhuafa-sumatera-selatan/> diakses pada 20 Desember 2023 07.50 WIB.

Adapun Pembagian tugasnya yakni meliputi:

- a. Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Sumatera Selatan
  1. Tanggung Jawab
    - a. Menanggung tanggung jawab atas proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian keseluruhan operasional lembaga. Hal ini mencakup mengawasi semua tahap dari awal perencanaan hingga evaluasi, serta mengendalikan berbagai aktivitas dan situasi yang terjadi supaya berlangsung berdasarkan standar yang disepakati.
    - b. Menanggung segala resiko saat berlangsungnya segala kegiatan.
    - c. Memilik tanggung jawab menjaga tiap aspek di yayasan.
  2. Tugas
    - a. Membangun institusi secara menginternalisasi visi, misi, tujuan, prinsip, dan budaya organisasi.
    - b. Menyusun dan menyetujui penganggaran perencanaan aktivitas organisasi di semua level.
    - c. Mengambil keputusan terkait manajemen organisasi.
    - d. Mengawasi dan merencanakan seluruh kegiatan organisasi
    - e. Mengoordinasikan aktivitas organisasi di semua departemen atau bagian.
    - f. Menyusun dan memberikan laporan tentang aktivitas organisasi kepada pihak yang berwenang dan pihak terkait.

Bagian Penghimpunan (Fundraising) meliputi:

1. Tugas:

- a. menghimpun menjadi target utama.
- b. Menargetkan donator baru, baik dari segmen retail, outlet, maupun korporat, menjadi fokus.
- c. Merencanakan kegiatan aktif kreatif, termasuk bekerjasama dalam cakupan provinsi, komunitas, pengajian kantor, dan Car Free Day.
- d. Pelaksanaan MoU untuk kerjasama, CSR, dan outlet dijadwalkan.

b. Manager Program

1. Tanggung jawab.

- a. Memiliki tanggungjawab terhadap segala distribusi (ZISWAF) yang akan diberikan kepada umat.
- b. Menanggungjawab terhadap pelaksanaan program-program yang telah direncanakan.
- c. Memegang tanggung jawab atas penggunaan dana yang telah disetujui.
- d. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan pemanfaatan sudah dilaksanakan.

2. Tugasnya

- a. Merumuskan kerangka konseptual dan perencanaan program pemanfaatan sumber daya.
- b. Menyusun rencana keuangan dan anggaran tahunan.
- c. Mengoordinasikan tim pendayagunaan untuk pelaksanaan program-program yang telah direncanakan.
- d. Memantau dan mengawasi terhadap tupoksi dari para supervisor dan personel lainnya.
- e. Melaporkan secara berkala tentang kemajuan program

pemanfaatan sumber daya kepada pimpinan Dompok Dhuafa.

f. Menilai semua kegiatan program secara menyeluruh.

c. Keuangan

1. Bertanggungjawab

- a. Memegang tanggungjawab saat proses merencanakan, melaksanakan, mencatat dan melapor arus kas.
- b. Menanggung tanggungjawab saat seluruh arus *cashflow*.
- c. Bertanggungjawab atas menyusun dan melaporkan *cashflow*.

2. Tugasnya

- a. Mengakumulasi tiap proses bertransaksi dari organisasi dalam buku kas.
- b. Menjaga serta mengorganisir dokumentasi pertransaksi serta berkas-berkas krusial terkait aktivitas *cashflow*.
- c. Memproses penulisan transaksi ke jurnal dan meneracakan saldonya.

e. Marketing dan Komunikasi

1. Tugas

- a. Peranan utama dalam bidang mendesain dan komunikasi melibatkan pembuatan aspek visual dari aktivitas dalam bentuk gambar dan video yang nantinya akan didistribusikan melalui situs

web serta berbagai platform media sosial, sambil juga menyusun buletin institusi.

b. Tanggungjawab:

1. Mendesain komunikasi lembaga.
2. Mengelola media sosial dan situs web.
3. Membuat berita dan artikel.
4. Melakukan dokumentasi kegiatan lembaga.
5. Membuat buletin.
6. Menyusun laporan bulanan.

f. Customer care

1. Tanggungjawab

- a. Memikul tanggung jawab terhadap implementasi program kesetiaan pelanggan.
- b. Bertanggung jawab atas kelancaran layanan pelanggan melalui pusat kontak.
- c. Memegang tanggung jawab terhadap penyusunan laporan dan peningkatan sarana komunikasi donasi.

2. Uraian tugas

- a. Kerjasama antar organisasi diperlukan oleh Customer Relationship Management dalam mencapai target penghimpunan dana.
- b. Melakukan sosialisasi program-program lembaga secara daring melalui platform seperti Facebook, Yahoo Messenger, dan situs



- web.
- c. Menyunting dan memasukkan informasi mengenai informasi diri donator.
  - d. Merespons dan mengkonfirmasi para donatur terpilih berdasarkan dari situs web, faksimile, serta mengirimkan bukti pengiriman ZISWAF melalui surel.
  - e. Mengarsipkan dan mengelola data konfirmasi dari para donatur.
  - f. Berkolaborasi dengan departemen lain dalam lembaga.
  - g. Terlibat secara penuh dari setiap aktivitas yang diselenggarakan oleh lembaga.

#### **D. Program Kerja Dompot Dhuafa Sumatera Selatan**

##### **1. Bidang Kesehatan**

Sejak tahun 2001, Dompot Dhuafa telah secara aktif terlibat dalam penyediaan layanan kesehatan untuk kaum dhuafa dengan mendirikan sejumlah institusi kesehatan. Fokus utamanya adalah memberikan pelayanan kemudahan diakses dan saling berintegrasi. Program ini telah melibatkan serangkaian kegiatan dalam pencegahan, promosi, dan pengobatan. Dari 2009, sudah memperluas cakupan dengan mendirikan fasilitas rumah sakit gratis terkhusus bagi masyarakat yang kurang mampu.<sup>46</sup>

- Layanan Kesehatan Cuma-Cuma

Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) ialah elemen dalam jaringan

---

<sup>46</sup> [www.dompetdhuafa.org/about](http://www.dompetdhuafa.org/about) diakses pada 19 Desember 2024 19.21 WIB

Dompot Dhuafa memiliki spesialisasi dalam sektor kesehatan, dan bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada kaum dhuafa dengan dananya dibantu dari ZISWAF, selain itu turut pula berkolaborasi bersama Pemerintahan guna mencapai tujuannya yakni memberikan pelayanan sebagai bentuk insiasi kontribusi sosial.

Cakupan pendirian klinik kesehatan berbasis medis, penyuluhan kesehatan, pembinaan kader kesehatan, pos kesehatan, serta pengembangan dalam bidang pengobatan herbal dan thibun nabawi. Selain melayani di tempat, LKC juga menyediakan layanan keliling ke daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh fasilitas kesehatan. Hingga akhir tahun 2011, terdapat 1.125 kepala keluarga atau sekitar 4.500 individu yang mendapatkan layanan kesehatan dari LKC di provinsi Sumatera Selatan.

- Aksi Layanan Sehat (ALS)

Bagi beberapa kalangan saat menghadapi terbatasnya perekonomian atau dikenal sebagai kaum dhuafa, sering kali mereka menghadapi tantangan dalam mengakses pelayanan kesehatan. Biaya yang diperlukan untuk pelayanan kesehatan menjadi suatu kendala yang signifikan bagi mereka yang memiliki keterbatasan finansial, terutama bagi yang tinggal di daerah terpencil atau pedalaman. Tidak hanya membangun rumah sakit dan klinik, turut pula menginisiasi Aksi Layanan Sehat (ALS) atau layanan kesehatan mendasar. Tujuan utama dari ALS adalah untuk menyediakan dan memastikan akses

yang lebih mudah terhadap pelayanan kesehatan bagi kelompok 3T sangat rentan serta kesulitan mengakses dan memperoleh kelengkapan sarana penunjang kesehatan.

## **2. Bidang Pendidikan**

Daya transformative pendidikan memiliki potensi besar untuk mengubah individu, masyarakat, dan peradaban secara menyeluruh. Dompot Dhuafa turut serta aktif dalam meningkatkan standar pendidikan di Indonesia dengan menyelenggarakan berbagai program pendidikan gratis serta memberikan bantuan beasiswa bagi murid yang memiliki prestasi akan tetapi keadaan finansialnya terbatas. Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, telah tercapai pencapaian signifikan dan alumni yang mampu bersaing dengan lulusan dari institusi pendidikan ternama lainnya di Indonesia. Selain memberikan dukungan kepada para siswa dan mahasiswa, Dompot Dhuafa juga memiliki program pendidikan yang ditujukan untuk para guru dan lembaga pendidikan. Dengan fokus pada pembangunan generasi muda dan masyarakat secara luas, program beasiswa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan di semua tingkat.

### **a. Yatim Kreatif Indonesia (YAKIN)**

Pembinaan karakter dan keterampilan hidup bagi anak yatim dhuafa dilaksanakan secara rutin setiap minggu di berbagai lokasi di Palembang. Pada tahun 2018, terdapat 75 kepala keluarga yang menerima manfaat dan layanan ini.

**b. Beasiswa insan madani (BIM)**

Program ini memberikan dukungan beasiswa bagi siswa SMA/SMK/MA yang berasal dari latar belakang keluarga dhuada dalam jangka waktu tertentu. Tujuannya ialah pembentukan karakter manusia yang memiliki kepedulian, kepemimpinan, serta berpegang teguh pada nilai-nilai keagamaan. Selain bantuan keuangan, program ini menyelenggarakan pembinaan yang mencakup pengembangan pribadi dengan kurikulum yang disesuaikan untuk meningkatkan kemampuan siswa menghadapi tantangan zaman modern. Implementasinya di kawasan daerah yakni Lubuk Linggau, Musi Rawas, dan Palembang.

**c. Sekolah literasi Indonesia (SLI)**

Program ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan, karena kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada generasi masa depannya. Program ini tersebar di beberapa wilayah seperti Ogan Ilir, Musi Rawas, OKU Timur, Pali, Muratara, Lahat, Banyuasin, dan Palembang. Hingga tahun 2018, yang menerima manfaatnya sudah berjumlah 2.137 individu.

**3. Bidang Ekonomi**

- a. Program pemberdayaan peternakan kambing memberikan 4 induk betina dan 1 induk jantan kepada setiap keluarga penerima, disertai

dengan pendampingan. Program ini diimplementasikan di Desa Sebokor, Banyuasin, dan hingga tahun 2018, 14 keluarga telah menerima manfaat dan layanan dari program ini.

b. Program Tebar Hewan Kurban (THK) adalah sebuah upaya untuk memberikan pemberdayaan kepada peternak lokal serta menyebarkan hewan kurban ke daerah-daerah terpencil yang jarang mendapatkan distribusi hewan kurban. Program ini diimplementasikan di berbagai wilayah, seperti Palembang, Banyuasin, Ogan Ilir, dan Lubuk Linggau. Sampai dengan tahun 2018, sebanyak 1746 keluarga telah diuntungkan dari program tersebut.

c. UMKM Naik Kelas

Dompot Dhuafa Cabang Sumatera Selatan telah memperkenalkan Program UMKM Naik Kelas sebagai langkah untuk mendorong kemajuan dan pertumbuhan usaha kecil di kalangan masyarakat. Sebanyak 20 UMKM telah dipilih untuk menerima dukungan dari program ini. Menurut Shasky Eka Cahyani, Pelaksana Program Ekonomi Dompot Dhuafa Sumsel, peserta program akan mengikuti pelatihan kewirausahaan intensif selama enam pekan.

#### **4. Bidang Sosial Dakwah**

a. Corps Da'I Dompot Dhuafa (CORDOFA)

Dompot Dhuafa mengakui tanggung jawabnya dalam menyebarkan ajaran Islam di tengah masyarakat dengan maksud

untuk meningkatkan kesalehan kepada Allah SWT. Untuk itu, Dompot Dhuafa memulai langkah pembentukan CORDOFA, suatu badan yang terdiri dari para pengkhotbah dan pendakwah yang menonjolkan dedikasi, keterampilan profesional, serta kesetiaan yang tinggi. Mereka bukan hanya sebagai pionir dalam menyebarkan dakwah Islamiyah, tetapi juga sebagai duta dalam mengedukasi masyarakat mengenai program ZISWAF. CORDOFA telah merambah wilayah Palembang dan Prabumulih, memberikan manfaat kepada 12.012 orang penerima hingga saat ini.<sup>47</sup>

b. Layanan *mustahik*

Bertujuan pemberian saran solutif terhadap masalah yang dihadapi oleh mereka dengan memberikan bantuan dasar kebutuhan hidup atau darurat, serta memberikan bimbingan dan dukungan agar mereka dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pelaksanaannya, termasuk Palembang, Prabumulih, Lubuk Linggau, dan OKU Timur. Total 160 individu telah merasakan manfaat dari program ini.

c. Program Ramadan

Program Ramadan yang diselenggarakan oleh Dompot Dhuafa meliputi distribusi paket berbuka, parcel untuk dhuafa dan guru ngaji, serta bantuan kepada yatim. Program tersebut juga mencakup kegiatan "Dhuafa To School" dan "Dhuafa Mengaji". Program ini tersebar di

---

<sup>47</sup> Tim redaksi Annual report Dompot Dhuafa Sumatera selatan 2018.

beberapa wilayah, termasuk Palembang, Banyuasin, Organ Ilir, Lubuk Linggau, dan Prabumulih. Sebanyak 2295 keluarga telah menerima manfaat dan layanan dari program ini..

d. Rumah Quran Dompot Dhuafa

Program membina anak yatim dan dhuafa agar belajar Al-Quran dimulai sejak tingkat SD hingga SMA. Isi pembelajaran mencakup pengenalan huruf hijaiyah dan tahap-tahap belajar Al-Quran dari dasar, serta program penghafalan Al-Quran bagi yang telah menguasai cara membacanya. Program ini dilaksanakan di Palembang dan telah memberikan pembelajaran kepada 76 anak.

**E. Respon terhadap Dompot Dhuafa**

Kehadiran LAZ Dompot Duafa berperan signifikan mengajak pemerintah berupaya dalam mengentaskan kemiskinan. LAZ ini berfungsi sebagai sarana untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat kurang mampu. LAZ Dompot Duafa menghimpun dana zakat dari Muzakki, yang kemudian digunakan untuk memberikan bantuan dan pemberdayaan secara cuma-cuma di berbagai bidang seperti sosial, pendidikan, ekonomi, dan dakwah.

Dompot Duafa menawarkan berbagai program inovatif dan kreatif, sehingga diharapkan masyarakat dhuafa mempunyai keyakinan bahwa hak-hak mereka akan terjamin, dan para muzakki semakin terpacu untuk menunaikan kewajiban zakatnya secara disiplin. Berkat peran LAZ Dompot Duafa, pendistribusian Zakat menjadi lebih teratur dan efisien. Respon positif dari pemerintah terhadap keberadaan LAZ Dompot Duafa tercermin dari banyaknya

penghargaan yang diterimanya:

1. Penghargaan Indonesia Middle-Class Brand Champion

Dompot Dhuafa, mendapat apresiasi sebagai Indonesia Middle Class Brand Champion Award 2015 dalam kategori Organisasi Amil Zakat, Infaq, dan Sadaqah Nasional di Jakarta. Penghargaan ini diserahkan oleh Indonesia Middle Class Brand Champion (IMBC) 2015 kepada lembaga dan merek yang dianggap terbaik dan paling dipercaya di kalangan kelas menengah, berdasarkan Survey Indeks Perilaku Kelas Menengah dan Scorecard 2015. Ini adalah sebuah acara apresiasi dengan kategori berhasil menghadirkan layanan unggul kepada masyarakat kelas menengah. Dompot Duafa berhasil membangun kesadaran dan hubungan dengan para Muzakki, yang merupakan kontributor zakat. Penghargaan yang diterima oleh Dompot Dhuafa didasarkan pada hasil riset yang dilakukan terhadap masyarakat kelas menengah di sembilan kota metropolitan di Indonesia pada periode Maret hingga April 2015. Daerah-daerah metropolitan tersebut meliputi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Surabaya, Medan, Makassar, Semarang, Palembang, Balikpapan, dan Denpasar. Survei ini awalnya dimulai oleh SWA bekerja sama dengan Inventure pada tahun 2012 dan dilanjutkan sampai sekarang.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> <http://www.dompetchuafa.org/post/detail/1075/raih-penghargaanandompetchuafa-kemb-ali-dipercaya-sebagai-lembaga-zakat-pilihanmasyarakat-kelasmenengah> diakses pada 23 Januari 2024 pukul 22.31 WIB



## 2. Penghargaan *Ramon Magsaysay Award*

*“Prestisius Ramon Magsaysay Award, sebuah penghargaan internasional yang diberikan kepada individu atau kelompok yang telah memberikan sumbangan yang signifikan dalam bidang filantropi dan pengentasan kemiskinan, memilih Dompot Dhuafa sebagai salah satu dari enam penerima pada tahun 2016. Penghargaan tersebut diberikan kepada Dompot Dhuafa atas kontribusi luar biasanya dalam pemberdayaan masyarakat Indonesia melalui pendekatan inovatif dalam manajemen zakat, yang secara substansial telah meningkatkan kesejahteraan jutaan orang.*

Dompot Duafa telah berkomitmen untuk menjalankan misi sosial kemanusiaan dengan amanah dan profesionalisme selama lebih dari 22 tahun. Mereka telah berhasil mengelola dana zakat dalam berbagai program pemberdayaan, memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat karena transparan dan akuntabilitasnya dalam penyaluran zakat. Sebagai kepercayaan, Dompot Duafa menggunakan pendekatan kreatif dan inovatif dalam menggalang dana, seperti mengalokasikan zakat untuk pembangunan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial.<sup>49</sup>

### **F. Pengelolaan Dana Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan**

Dalam proses akuisisi dana zakat, Dompot Dhuafa menerapkan pendekatan yang sejalan dengan praktik umum yang dilakukan oleh institusi amil

---

<sup>49</sup> <http://www.nu.or.id/post/read/72393/hasil-ri-set-lembaga-zakatswasta-lebihkreatif-dan-inovatif> diakses pada 24 januari 2024 pukul 22.52 WIB.

zakat lainnya. Berikut ini adalah strategi yang digunakan oleh Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dana:

A. Layanan langsung.

Memungkinkan para donatur untuk mentransfer dana ZISWAF langsung ke cabang Dompot Duafa di Palembang.

B. Pengumpulan Zakat Strategi pengumpulan Zakat bertujuan untuk memudahkan Muzakih dalam berdonasi Zakat, terutama di tempat yang jauh dari fasilitas Dompot Duafa.

C. Tujuannya selain untuk memudahkan Muzakki dalam menerima Zakat, juga memberikan kesempatan kepada Muzakki untuk mengetahui lebih jauh mengenai rezim Zakat di Dompot Du'afa .

D. Bank; Muzakki dapat menyediakan dana Zakat melalui bank, melalui wire transfer, wire transfer atau debit langsung, ATM atau telepon/SMS banking.

E. Pengiriman uang dapat dilakukan melalui rekening LAZ Dompot Dhuafa Palembang.<sup>50</sup>

Rekening Zakat:

1. Bank BNI Syariah dengan Nomor Rekening 9696.933.78 Dompot Dhuafa Republika.
2. Bank Mandiri dengan Nomor Rekening 113000.765.3482 Dompot Dhuafa Republika.

Rekening Infak/Sedekah:

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Rizki Asmuni (pimpinan) pada tanggal 03 januari 2024 pukul 10.25 WIB

- a. Bank BNI Syariah dengan Nomor Rekening 9696.933.56  
Dompot Dhuafa Republika.
- b. Bank Mandiri dengan Nomor Rekening 113000.765.3472  
Dompot Dhuafa Republika.

### **G. Pola Pendistribusian Dana Zakat Dompot Dhuafa Sumatera Selatan**

Aspek yang menjadi distribusi dana zakat dari Dompot Dhuafa Palembang yakni:

#### **1. Bidang Sosial**

Dompot Dhuafa Palembang mengarahkan dana zakatnya ke upaya sosial dengan memberikan bantuan kepada individu atau kelompok masyarakat yang membutuhkan. Bantuan ini diberikan secara sukarela dan tidak melibatkan kewajiban pengembalian, dan termasuk dalam hal ini adalah membantu fakir miskin, yatim piatu, panti asuhan, dan sejenisnya.

#### **2. Bidang Dakwah**

Terdapat Corps Da'I Dompot Dhuafa (CORDOFA), program ini merupakan upaya untuk meningkatkan kegiatan dakwah Islam di tengah-tengah umat guna meningkatkan kesadaran spiritual mereka. Melalui CORDOFA, Dompot Dhuafa berupaya mengumpulkan sejumlah dai dan daiyah yang memiliki komitmen, keahlian, dan loyalitas dalam menyebarkan ajaran Islam. Mereka tidak hanya menjadi agen penyampai pesan dakwah, tetapi juga menjadi duta dalam menyosialisasikan program ZISWAF. Program ini telah tersebar di

wilayah Palembang dan Prabumulih, dan telah memberikan manfaat kepada sekitar 12.012 jiwa.

### 3. Bidang ekonomi

Dompot Dhuafa di Sumatera Selatan mengimplementasikan sejumlah program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, di antaranya adalah Program Pemberdayaan Peternakan Kambing dan Tebar Hewan Kurban. Program Pemberdayaan Peternakan Kambing memberikan bantuan kepada 14 keluarga di Desa Sebokor Banyuasin berupa 4 induk bakalan dan 1 pejantan kambing serta pendampingan. Program ini bertujuan untuk pemberdayaan bagi peternak serta mengalokasikan hewan kurbannya ke wilayah-wilayah yang minim mendapatkan distribusi kurban, seperti Palembang, Banyuasin, Ogan Ilir, dan Lubuk Linggau. Hingga tahun 2018, sebanyak 1.746 keluarga telah merasakan manfaat dari program ini.

Selain itu, turut pula memprakarsai Program UMKM Naik Kelas untuk mendorong perkembangan usaha kecil di kalangan masyarakat. Pada 5 Desember 2023, Program UMKM Naik Kelas 1 diluncurkan di Palembang dengan partisipasi dari berbagai pihak, termasuk pimpinan Dompot Dhuafa Sumsel, ASPENKU Sumsel, serta instansi terkait. Program ini memberikan dukungan kepada 20 UMKM dengan melalui pembinaan intensif serta pelatihan kewirausahaan yang berlangsung selama enam minggu. Setiap minggunya, peserta mendapat pendampingan secara langsung dari mentor yang memiliki pengalaman

dalam bidang tersebut. Tahap akhir ialah menyeleksi 10 UMKM yang optimal untuk melanjutkan pada "UMKM Naik Kelas 2" dan memperoleh perbantuan tambahan dari Dompot Dhuafa Sumsel.<sup>51</sup>

Satu dari metode yang diterapkan dalam mengatasi kemiskinan adalah dengan menciptakan kesempatan dan merangsang semangat untuk berwirausaha. Pemberdayaan ekonomi dipandang sebagai fokus utama dalam menangani tantangan ini. Sehingga mengembangkan serta pendorongan terhadap UMKM dianggap sebagai langkah yang esensial.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti mengenai partisipasi dan modal sosial dalam program pemberdayaan UMKM Dompot Dhuafa Palembang telah dikumpulkan. Informasi ini diperoleh melalui sintesis dan evaluasi data lapangan, hasil pengamatan, dialog dengan pihak-pihak terkait secara langsung, dan dokumen-dokumen yang relevan.

## **H. Deskriptif Hasil Wawancara**

Untuk mengetahui peran Donpet Duafa Palembang dalam mendorong pengembangan ekonomi UMKM melalui instrumen zakat produktif di Palembang, peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap beberapa responden di bidang tersebut. Sehubungan dengan peran Donpet Duafa Palembang dalam pengembangan usaha UMKM melalui dana Zakat produktif, peneliti meminta Bapak Rizki Asmuni, Direktur Donpet Duafa Palembang, untuk mendampingi Donpet Duafa Sumsel.

---

<sup>51</sup> <https://www.dompetchuafa.org/program-umkm-naik-kelas-dompetchuafa/> diakses pada tanggal 29 Januari 2024

Wawancara dilakukan mengenai program pemberdayaan Dana Zakat

Hasil wawancara dengan Rizki Asmuni adalah sebagai berikut:

*“Program pemberdayaan dana zakat Dompot Dhuafa Sumsel adalah penerima zakat yang tinggal di Sumatra selatan dan ada 5 pilar program yang diberikan yaitu, pendidikan, kesehatan, ekonomi, kebencanaan dan sosial budaya. Pada Program pemberdayaan ekonomi kami masih sifatnya peningkatan ekonomi keluarga, ada program naik kelas yang sekarang sedang berjalan dan kita melakukan pelatihan kepada penerima manfaat terutama kepada para pelaku UMKM yang ada di sekitar Kota Palembang bisa meningkatkan pendapatan dan pelayanan UMKM nya sangat penting. Mereka juga dibantu secara materi sesuai dengan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan tersebut dalam program ekonomi sejauh ini yang masih jalan. Sebelumnya pernah ada program kampung Jamur di arah kampung pedadu dan ada permasalahan dari lokasi kurang bagus Diarahkan pada usaha sudah berjalan tapi ada permasalahan di lokasi kurang mendukung sehingga dihentikan saat ini. Dasar pendirian program-program pemberdayaan dana zakat Dompot Dhuafa Sumsel dalam UMKM adalah bisa dilihat pada ketika covid-19 lalu UMKM-UMKM itu kan bermunculan dari segi online dan 5ada pemerintahan pun dari stakeholder untuk memasarkan dalam media sosial sehingga banyak UMKM-UMKM yang bermunculan. Nah dari sinilah alasan membuat program pendampingan dan pembinaan dengan UMKM Dan memang Sumsel identik dengan wisata kuliner yang kebanyakan UMKM kita dampingi dalam sektor kuliner. Upaya inilah supaya sektor kuliner ini bisa naik*

*kelas levelnya naik ini mungkin hanya berjualan di rumah, tapi bisa masyarakat menggunakan media sosial untuk branding produknya dan keuangan juga dapat berjalan. Itu alasan kenapa dibuat program pendampingan UMKM naik kelas. Cara pendistribusian dana zakat produktif dilihat dari segi manfaat dan kebutuhan programnya dan disesuaikan dengan asnaf syariat. Masyarakat pun boleh mengajukan permohonan langsung penyaluran dana zakat produktif dompet dhuafa sumsel melalui layanan mustahik boleh mengajukan bantuan. Tapi ada mekanismenya dan tidak sembarangan orang dapat menerimanya akan ada mekanisme survei dan akan di visit oleh tim dompet dhuafa akan cek langsung sesuai dengan asnaf zakat. Jika sesuai akan bisa dibantu dengan permohonan apa yang mereka ajukan dengan kriteria kriteria manfaat tertentu seperti pada program pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Untuk kriteria para mustahik yang berhak menerima manfaat program pemberdayaan ekonomi kita ada form kriteria yang sesuai dibutuhkan dengan melihat kondisi rumah semua dilakukan survei. Mengenai data perhimpunan zakat dan data mustahik kami belum merilis dan masih merekap data terbaru pada tahun 2023 mungkin nanti bisa di update melalui saski. Program pemberdayaan ekonomi ini masih banyak PR dan kami disini UMKM lebih kepada pengembangan dan peningkatan. Nah rencananya pada tahun 2024 ini mencoba untuk memaksimalkan pemberdayaan di setiap program. Kalo kendala dalam pemberdayaan ekonomi ini adalah pertama pada pemerataan potensi di masing-masing wilayah sehingga dapat memetakan jenis-jenis program di masing-masing wilayah. Kedua dari SDM-nya belum cukup mutunya untuk mengembangkan pemberdayaan program. Pada peningkatan*

*kinerja mustahik sendiri Alhamdulillah ada peningkatan dalam segi produk dan lainnya. Evaluasi pemberdayaan di setiap program sebenarnya ada pada komitmen mustahik karna ada pelatihan program ini berjalan 2-3 bulan saja tidak seterusnya dan apakah mustahik setelah pendampingan memiliki kemauan yang kuat sehingga program ini tidak menjadi sia-sia karena kami sebagai fasilitator yang membantu UMKM mustahik menjadi naik kelas.”<sup>52</sup>*

Selanjutnya berdasarkan hasil Wawancara peneliti dengan Ibu Shasky selaku staff bagian pemberdayaan ekonomi UMKM mengenai program pemberdayaan dana zakat Dompot Dhuafa Sumsel sebagai berikut :

*“Program pemberdayaan dana zakat Dompot Dhuafa Sumsel Fokusnya ke UMKM. Pemberdayaan itu ada 2. Pertama UMKM naik kelas sama kampung jamur naik kelasnya ada pembinaan kelas bisnis dan ada mentor. Kalau kampung jamur itu lebih memberdayakan suatu desa yaitu desa atau suatu perkampungan. Pendirian program ini didasari karena ada zakat produktif. Masyarakat boleh mengajukan permohonan langsung penyaluran dana zakat produktif dompet dhuafa sumsel. Tapi ada mekanismenya dan tidak sembarangan akan ada mekanisme survei dan akan di visit oleh tim dompet dhuafa akan cek langsung sesuai dengan asnaf zakat. Jika sesuai akan bisa dibantu dengan permohonan apa yang mereka ajukan dengan kriteria kriteria manfaat tertentu seperti pada program pendidikan, ekonomi dan kesehatan misalnya itu sesuai program ada web kelas khususnya kuliner. Kriteria para mustahik yang berhak*

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan pimpinan Dompot Dhuafa Sumsel Bapak Rizki Asmuni pada tanggal 03 Januari 2024 pada pukul 10:07 WIB



*menerima manfaat program pemberdayaan ekonomi adalah Itu harus tau apa tertuju pada ekonomi mustahik dan targetkan omset.”<sup>53</sup>*

Selanjutnya berdasarkan hasil Wawancara peneliti dengan Feli Siska Indrasari selaku Owner Palembang sebagai penerima manfaat zakat produktif program pemberdayaan ekonomi dhuafa Sumsel sebagai berikut :

*“Usaha ini berdiri sejak bulan Mei tahun 2020. Lama masa keberlangsungan program pemberdayaan ekonomi dhuafa Sumsel yang di terima adalah 6 bulan. Owner Palembang mengikuti program pengelolaan digital marketing Bagian branding untuk Perkembangan dan memajukan usaha, Digital marketing pengelolaan Instagram dan kemasan bahan baku alat. omzet penjualan usaha sebelum dan sesudah daftar menerima program pemberdayaan ekonomi adalah 6 juta per bulan. Hal ini bertambah dari awalnya omset per bulannya hanya 3-4 juta per bulan.”<sup>54</sup>*

Selanjutnya berdasarkan hasil Wawancara peneliti dengan dengan Yeni Owner dari Pempy Crispy sebagai penerima manfaat zakat produktif program pemberdayaan ekonomi dhuafa Sumsel sebagai berikut :

*“Usaha ini berdiri sejak November 2022. Owner dari Pempy Crispy mengatakan bahwa Ia mengikuti tahap seleksi dan mengikuti program karena ingin mengembangkan usaha, menggali potensi diri. Setelah itu diikutkan pelatihan dan akhirnya terciptalah Pempy Crispy. Bentuk bantuan yang di terima dalam program adalah tambahan bahan dan alat. Rata rata omset penjualan*

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan bagian ekonomi Dhuafa Sumsel Ibu Shasky Eka Cahyani pada tanggal 03 Januari 2024 pada pukul 10:34 WIB

<sup>54</sup> Wawancara dengan penerima manfaat zakat produktif Feli Siska Indrasari selaku Owner Palembang pada tanggal 03 Januari 2024 pada pukul 12:30 WIB

*usaha yang di dapatkan sebelum dan sesudah menerima program ini adalah mendapatkan satu setengah kotor perbulan sekarang sudah mencapai 5 sampai 6 juta.*”<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara beberapa responden mengenai peran Dompot Dhuafa Palembang untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah melalui zakat produktif melalui pimpinan Dompot Dhuafa Palembang dapat diketahui bahwasanya Dompot Dhuafa Palembang mendistribuikan zakat produktifnya untuk mustahiq dengan bertujuan mempermudah bagi mereka yang sedang dalam kesulitan, dalam peranannya mengembangkan usaha, terdapat beberapa dimensi dan indikator yang menjadi acuan bagaimana Dompot Palembang saat melakukan pengembangan usaha dengan dananya dari zakat produktif.

## **I. Pembahasan**

Setelah hasil wawancara tersebut di olah dan disajikan dalam bentuk sebuah deskripsi diatas, selanjutnya hasil wawancara dianalisis dengan dengan menggunakan tehnik analisis data. Kemudian dilakukan pembahasan atau penarikan kesimpulan dari hasil wawancara.

### **1. Pemberdayagunaan dana zakat dalam mendorong peningkatan UMKM Mustahik Binaan Dompot Dhuafa Palembang**

Zakat, sebagai aliran dana yang dapat disalurkan kepada para penerima manfaatnya (mustahik), secara inheren menawarkan potensi yang substansial untuk memperkuat upaya pemberdayaan ekonomi.

Kesadaran akan potensi ini, harapan timbul bahwa pergeseran

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan penerima manfaat zakat produktif Yeni Owner dari Pempy Crispy pada tanggal 03 Januari 2024 pada pukul 15:00 WIB

paradigmatik akan terwujud dalam pengelolaan zakat, dimana pendekatan yang lebih strategis dan efektif akan diadopsi guna meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan. Strategi pengembangan zakat yang bersifat produktif, melalui pemanfaatan dana zakat untuk mendukung operasional yang berdaya guna, menjadi esensi dalam upaya memaksimalkan dampak positif dari zakat sebagai instrumen perubahan sosio-ekonomi, memberdayakan penerima manfaat secara ekonomi, dan memberikan peluang bagi masyarakat miskin untuk mendapatkan uang dan membiayai kehidupan mereka secara berkelanjutan.

Dana Zakat ini memungkinkan para Mustahik memperoleh pendapatan yang stabil, memperluas dan mengembangkan usahanya, serta menggunakan pendapatannya untuk ditabung.

Meningkatkan Zakat berarti meningkatkannya seiring berjalannya waktu.

Mekanisme pemberdayaan calon Mustahik yang dilaksanakan oleh Dompot Duafa Palembang dengan dukungan Donpet Duafa Palembang meliputi beberapa tahapan:<sup>56</sup>

a. Asesment wilayah

Proses evaluasi daerah akan dilakukan langsung oleh tim Donpet Duafa Palembang serta dampingan yang membantu menimbulkan

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan bagian ekonomi Dompot Dhuafa Sumsel Ibu Shasky Eka Cahyani pada tanggal 03 Januari 2024 pada pukul 10:34 WIB

kemampuan potensial dan dukungan yang cukup guna melaksanakan programnya.

Proses evaluasi ini dilakukan dengan melakukan survei mengenai yang dibutuhkan tiap orang secara keseluruhan serta situasi kondisi ekonomi pada kawasan itu, kemudian menentukan program mana yang sesuai sehingga bisa di implementasikan.

Sesudah asesmen daerah dilakukan, kemudian akan diteruskan tahapan berikutnya yakni asesmen Mustahik agar diusung oleh Donpet Duafa Palembang melalui programnya.

Dalam proses evaluasi Mustahik, Mustahik didukung oleh program ekonomi yang dilaksanakan langsung oleh Donpet Duafa Palembang serta pendampingnya dilakukan dengan alur yang tertata menyesuaikan SOP.

Evaluasi mustahik dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai integritas mustahik dan terdapat formulir yang harus diisi oleh mustahik.

Analisis bisnis selanjutnya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dukungan yang harus diberikan Donpet kepada Mustahik Duafa Palembang agar target dapat tercapai secara tepat sesuai dengan ketentuan Donpet Duafa Palembang.

b. Latihan Dasar Kelompok (LDK)

Sesudah melaksanakan asesmen Mustahiq, tahap berikutnya adalah LDK dilaksanakan oleh Donpet Duafa Palembang selama empat

hari. Apabila lulus di tahapan penyeleksian maka mustahiq diwajibkan ikut LDK agar dapat mengetahui keikhlasan dan keseriusan Mustahik.

Selama aktivitas ini tiap calonnya diberikan bekal materi bermuatan edukatif dan memotivasi, dilaksanakan pada durasi waktu sejam serta beragam aktivitas lain agar menambah semangat calon Mustahik dengan dukungan Dompok Duafa Palembang.

c. Pendampingan program

1. Sesudah terpilih sebagai anggota Dompok Duafa Palembang akan dilaksanakan dukungan program secara intensif dan pendamping program akan mendampingi Pak Mustahik dalam pengembangan usaha.
2. Fasilitator mengadakan pertemuan kelompok dua kali sebulan dan memantau perkembangan usaha Mustahik yang didukungnya.
3. Dompok Duafa Palembang dan mustahik pendukung dapat berkonsultasi bersama pendampingnya tentang aktivitas yang diselenggarakan adanya upaya kolaboratif saling memberikan ide dan bantuan gagasan dalam pengurusan izin, penjualan online, dll.
4. Dompok dhuafa Ditentukan Gedung Kemandirian Mustahik di Palembang Setelah dukungan program terlaksana dan proyek pengelolaan sudah berjalan, langkah selanjutnya adalah

memastikan mustahik dapat beroperasi secara mandiri atau membentuk koperasi, Membentuk kelompok usaha.

5. Koperasi ini nantinya akan dijalankan oleh anggota Mustahik dengan dukungan Dompot Duafa Palembang sehingga Mustahik dapat menjalankan usahanya secara mandiri.
6. Terdapat beberapa aspek dan indikator yang menunjukkan peran Dompot Palembang saat mengembangkan usahanya dengan dana dari zakat produktif.
7. Mediator Peran Dompot Dhuafa Palembang dapat dilihat sebagai mediator yang bertindak melawan Mustahik.
8. Untuk memenuhi peran mustahik dan mengembangkan pola berpikir, Dompot Duafa Palembang memperkenalkan prinsip dan nilai dasar yang harus diterapkan tidak hanya dalam bisnis dan aktivitas sosial, tetapi juga dalam kehidupan.
9. Nilai ekonomi tertentu syariah.
10. Kami menjamin peningkatan kualitas dan optimalisasi kemungkinan dalam pengembangan usaha Mustahik sendiri dan menjamin Mustahik mendapat keberkahan dalam segala kegiatan usaha yang dijalankannya.
11. Dompot Duafa tidak hanya berperan sebagai pendamping, namun juga sebagai motivator/pendorong dan promosi produk dan usaha Mustahik.
12. Tidak pernah sepopuler dan sesukses ini.

13. Agar tidak terjadi praktik curang yang dilakukan oleh Asnab Mustahik ke-8, maka kelayakan masyarakat penerima bantuan dari Donpet Duafa harus diperiksa secara ketat dan Donpet Duafa harus memberikan bantuan berupa fasilitas dan uang tunai.
14. Mohon bantuannya dengan cara berikut ini.
15. Ilmu dan dukungan melalui kehadiran Ustaz yang berdakwah tentang ekonomi syariah dan ilmu agama.
16. Semoga bermanfaat bagi para sahabat Mustahik, dan ilmu yang didapat akan memudahkan mereka untuk lebih meningkatkan kualitas Mustahik.
17. Langkah-langkah yang diambil oleh Donpet Duafa untuk mengembangkan nilai-nilai syariah di semua perekonomian didasarkan pada standar inti syariah yang telah ditetapkan dan pendidikan fundamental syariah, yang diterapkan pada semua kegiatan ekonomi di Mustahik.
18. Kepatuhan terhadap Mustahik Syariah - Prinsip Peningkatan.
19. Donpet Duafa melakukan langkah-langkah berupa kesepakatan dengan Mustahik untuk memastikan Mustahik siap mematuhi aturan dan persyaratan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan dengan bantuan Donpet Duafa.
20. Peran mediator

Dompot Duafa berperan sebagai perantara bagi Mustahik, tujuannya adalah untuk membantu Mustahik menyelesaikan permasalahan, baik yang berkaitan dengan kelancaran usahanya maupun kendala-kendala lain yang Mustahik sendiri tidak dapat memutuskan kapan harus menyelesaikannya.

Mustahik datang ke Dompot Duafa untuk mengajukan permohonan bantuan dan setelah melengkapi semua dokumen yang diperlukan, Dompot Duafa akan mengambil tindakan. Artinya Dompot Duafa akan bertemu dengan Mustahik untuk mengetahui dukungan seperti apa yang dibutuhkan Mustahik dan Dompot Duafa dapat memenuhi kebutuhannya.

Permasalahan mereka dapat diselesaikan, dan khususnya Dompot Duafa, para mustahik harus berkumpul untuk berdiskusi dan musyawarah untuk mencari solusi dan mencari cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Keterlibatan Dompot Duafa dalam menangani permasalahan Mustahik atau menjadi mediator berbagai pihak memberikan kenyamanan bagi Mustahik menghadapi permasalahan dan memberikan wawasan mengenai pilihan-pilihan yang ada bagi Mustahik ketika dihadapkan pada permasalahan yang dihadapi, diharapkan menjadi satu kesatuan.

Peran Bendahara Peran bendahara yang dilakukan oleh Dompot Duafa adalah Dompot Duafa Palembang mengumpulkannya dari para Muzzaki dan didistribusikan menuju mustahiq yang membutuhkan dana.



Data KK, KTP, dan Surat Kebutuhan, serta Dompot Duafa melakukan kajian kepada para Mustahik untuk mendapatkan dukungan Zakat produktif dan memanfaatkan dana Zakat semaksimal mungkin agar dana tersebut digunakan dan dimanfaatkan secara bijak. Untuk operasional tahunan, anggaran yang dibutuhkan ditentukan sejak awal. Kebutuhan tidak hanya bersifat produktif, tetapi juga konsumtif seperti kesehatan dan pendidikan, dan semua kebutuhan dihitung dari pengeluaran dan pendapatan. Pendistribusian dilakukan untuk dibagikan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan Dompot Dhuafa dalam upayanya mengelola dana Zakat produktif seefektif mungkin dengan melakukan studi kelayakan awal yang dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi secara berkala. Selain penyaluran zakat yang benar, pemanfaatan dana zakat juga harus produktif dan terus berkembang.

Penerapan pendekatan pengelolaan dana zakat yang berorientasi pada produktivitas diyakini mampu menghasilkan efek yang lebih maksimal dalam upaya meningkatkan pendapatan para mustahik serta mengurangi tingkat kemiskinan yang ada. Pasal 27 UU No. 23 Tahun 2011 tentang Administrasi Zakat secara khusus menyebutkan bahwasannya pemanfaatan Zakat adalah sebagai upaya produktif yang berkaitan dengan kepedulian terhadap masyarakat rentan kemiskinan dan menaikkan taraf hidupnya. Penggunaan zakat secara produktif bertujuan untuk memperkaya dan mendukung pendirian entitas bisnis oleh para mustahik, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial.

Penelitian Penggunaan Dana Zakat Berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan Pendapatan.<sup>57</sup> Kontrast dengan temuan yang ditemukan dalam studi oleh Idrus Andy Rahman (2021), yang menunjukkan hasil yang bertentangan, yakni bahwa penggunaan dana zakat secara produktif tidak memberikan dampak yang signifikan bagi meningkatkannya penghasilan.<sup>58</sup>

## **2. Pendampingan Mustahik Terhadap Peningkatan UMKM Mustahik Binaan Dompot Dhuafa Palembang**

Mustahik penerima manfaat Program Ekonomi Zakat Produktif akan mendapat dukungan dan bimbingan dari pendamping program yang dipilih oleh Donpet Duafa Palembang, tergantung program yang dilaksanakan. Asisten Program akan mendukung Pak Mustahik baik dalam tata kelola perusahaan dan manajemen keuangan serta dalam pengembangan bisnis di masa depan.

Fasilitator program menyelenggarakan pertemuan periodik bulanan dengan tujuan memantau perkembangan bisnis para mustahik serta memberikan aspek-edukasi, dorongan, semangat, dan langkah solutif terkait strategi dalam memproduksi, mempromosikan, dan mendistribusikan yang optimal guna meningkatkan barang yang terjual.

---

<sup>57</sup> Azmi Nurkarim, M. (2018). Analisis Determinan Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Konteks Program Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Jabodetabek (Studi Kasus: Program Zakat Produktif oleh LAZ IZI), hal. 22.

<sup>58</sup> Rahman, I. A. (2022). Kontribusi Zakat Produktif dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik (Analisis Kasus di El-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). *Jawi*, 4(2). <https://doi.org/10.24042/jw.v4i2.10312>

Para pembimbing program yang dipandu oleh Donpet Duafa Palembang akan melaksanakan pendampingan dalam proses perizinan usaha, mengurus persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), serta memfasilitasi proses penerapan label Halal pada produk-produk yang dihasilkan oleh para mustahik. Banyak penerima manfaat mengemukakan bahwasannya zakat produktif dimanfaatkan menjadi sumber permodalan permulaan atau penambahan permodalan usaha untuk meningkatkan skala usaha mereka dengan tujuan mendapatkan pendapatan tambahan.

Namun, banyak mustahik yang kesulitan atau tidak dapat mengakses dana zakat karena berbagai kendala, dan mustahik tidak mampu memperoleh penghasilan tambahan.<sup>59</sup> Ada berbagai faktor yang mempengaruhi penggunaan dana zakat secara produktif, baik internal maupun eksternal.

Faktor internal ialah bersumber pada dirinya sendiri antara lain adalah kinerjanya para mustahik selaku pemilik usaha.<sup>60</sup> Faktor yang timbul dari Lembaga tersebut meliputi pendampingan yang diselenggarakan oleh Lembaga, yang mana melakukan pendampingan ini melibatkan beberapa karakteristik yang perlu dipertimbangkan untuk membangun hubungan yang seimbang antara pendamping dan penerima pendampingan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi.

---

<sup>59</sup> Haidir, M. S. (2019). Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 57. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v10i1.hal.57-68>

<sup>60</sup> Thoharul Anwar, A. (2018). Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5(1), hal. 41. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i1.3508>

Karakteristik-karakteristik yang penting dalam melaksanakan pendampingan mencakup sifat-sifat konsultatif, interaktif, negosiatif, komunikatif, dan pendorong semangat.<sup>61</sup> Tentang praktik pendampingan, diyakini bahwa melibatkan diri dalam proses pendampingan mampu menggalang pemberdayaan penerima zakat dengan lebih efektif.<sup>62</sup> Hal ini selaras dengan temuan yang dilakukan sebelumnya.<sup>63</sup>

Berhasilnya inisiatif agar dapat melampaui tujuan yang ditetapkan tergantung dari efektivitas kerja yang dimiliki. Kinerja mengacu pada perolehan dari proses pengerjaan yang dilaksanakan dengan berlandaskan pada koridor tupoksi yang dilaksanakan sehingga menghasilkan keefisienan dan keefektifan dalam bekerja. Selain itu turut mencakup usaha atau proses melaksanakan tugas dengan tolok ukur menggunakan berbagai indikator, termasuk namun tidak terbatas pada: kualitas hasil kerja, jumlah hasil kerja, pengetahuan terkait pekerjaan, dan kemampuan merencanakan kerja.<sup>64</sup>

Studi yang dilaksanakan Tina Priya Ningsih (2021) mengungkapkan bahwasannya kinerja individu yang menerima zakat

---

<sup>61</sup>Wahyuningsih, N. (2019). Dampak Pendampingan dan Investasi Modal pada Pertumbuhan Usaha Anggota Misykat, lembaga Amil Zakat yang dikelola oleh LAZ Daruut Tauhid Peduli di Kota Semarang (Vol. 6, Issue 1). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. hal. 25

<sup>62</sup> Utami, P. R. T. P. (2018). Dampak Pemberian Modal, Pelatihan Keterampilan, dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Penghasilan Individu Penerima Manfaat dalam Program Pemberdayaan ZIS yang Diselenggarakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) di Kota Yogyakarta. Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 7(2), hal. 22.

<sup>63</sup> Ibid hal. 25

<sup>64</sup> Hi Lawu, S., Suhaila, A., & Lestiowati, R. (2019). Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT POS Indonesia Cabang Pemuda Jakarta Timur. Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, 2(1), hal. 51–60.

memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh.<sup>65</sup> Riset yang dilaksanakan oleh Anshori Khoirul Anam (2019) mengindikasikan suatu temuan yang kontras, dimana kinerja individu penerima zakat tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh.<sup>66</sup>

### 3. Analisis Perbandingan Rata-rata Pendapatan Responden Sebelum dan Sesudah Menerima Dana Zakat Produktif

Berikut daftar nama penerima manfaat UMKM Dompot Dhuafa sumsel sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Daftar Penerima Manfaat UMKM Dompot Dhuafa Sumsel**

No	Nama	Nama Usaha	Rata-Rata Pendapatan Sebelum (Rupiah)	Rata-Rata Pendapatan Sesudah (Rupiah)	Perubahan Tingkat Pendapatan	Jumlah Bantuan (Rupiah)
1	Felly	Pamly Snack	3.500.000	5.000.000	Meningkat	3.000.000
2	Yeni	Pempy	3.000.000	5.000.000	Meningkat	3.000.000
3	Dini	Pempek Chewy	2.800.000	3.500.000	Meningkat	3.000.000
4	Ayu	Dipins Cake	2.000.000	3.000.000	Meningkat	3.000.000
5	Aisyah	Bolu gulung	1.750.000	3.500.000	Meningkat	3.000.000

<sup>65</sup> Priya Ningsih, T. (2021). Pengaruh Etos Kerja, Dana Zakat, Dan Pendampingan Terhadap Keberhasilan Pemberdayaan Dana Zakat Produktif (Studi Kasus Mustahik BAZNAS Kota Semarang). 7, hal. 8

<sup>66</sup> Anam, K., & Rifqi, A. (2019). Dampak Etos Kerja dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kemajuan Ekonomi Tenaga Kerja yang Bertugas sebagai Kuli Angkut (Manol) di Unit Pelayanan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Mayangan. BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal, 16(2). Hal. 20. <https://doi.org/10.30651/blc.v16i2.3132>

6	Deva	Pisang Tanduk	1.800.000	2.500.000	Meningkat	3.000.000
7	Erwin	Roti bakar	1.800.000	3.500.000	Meningkat	3.000.000
8	Azizah	Bandeng Bumbu	900.000	2.500.000	Meningkat	3.000.000
9	Muslim	Dimsam	1.000.000	2.000.000	Meningkat	3.000.000
10	Erik	Ayam Gerbek	1.250.000	2.500.000	Meningkat	3.000.000

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 10 nama penerima manfaat atau mustahiq UMKM Dompot Dhuafa usahanya mengalami peningkatan setelah menerima dana zakat produktif dari Dompot Duafa Sumsel. Hal tersebut berarti Dompot Duafa Sumsel berhasil dalam memberdayakan masyarakat kurang mampu untuk meningkatkan perekonomian mereka melalui program ekonomi. Hal ini tentunya sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian mereka dan jika pendapatan ini terus mengalami peningkatan maka kemungkinan para mustahiq ini dapat menjadi muzakki atau pemberi zakat.

Salah satu tujuan dari lembaga amil zakat adalah menjadikan seorang mistahiq menjadi muzzakki, oleh sebab untuk mewujudkan tujuan tersebut Dompot Dhuafa memandang langkah strategis yang harus dilakukan salah satunya adalah pemberdayaan dan menyalurkan zakat dalam bentuk produktif kepada masyarakat kurang mampu dan dhuafa, dengan mengenali isu dan permasalahan yang dihadapi oleh mustahiq. Zakat Produktif, tersebut disalurkan tidak semata-mata hanya memberikan uang tunai saja, tetapi juga memberikan pendampingan,

pengarahan dan bimbingan bagi penerima atau mustahiq untuk mengelola zakat tersebut agar tidak habis dipakai untuk konsumsi dan tidak habis digunakan untuk kebutuhan usaha tanpa pengaturan atau manajemen yang baik. Salah satu program pemberdayaan oleh Dompot Dhuafa Sumsel adalah program pemberdayaan ekonomi mustahiq. Pemberdayaan ekonomi mustahiq dapat dikatakan efektif apabila usaha yang dijalankan mengalami peningkatan atau perkembangan. Peningkatan tersebut tidak hanya dilihat dari sudut pandang materil, tetapi juga dari sudut pandang kerohanian atau spiritual penerima manfaat. Peningkatan secara materil dapat di ukur dan dilihat dari perkembangan usaha, perluasan pemasaran, peningkatan pendapatan dan peningkatan produksi. Sedangkan peningkatan kerohanian atau spiritual di ukur melalui nilai-nilai keagamaan seperti; shalat berjamaah, puasa, pelaksanaan zakat, infaq dan sedekah, pengajian dan kepedulian terhadap beragama didalam keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara sebagian besar Mustahik datang ke Dompot Duafa untuk mengajukan permohonan bantuan usaha dan setelah melengkapi semua dokumen yang diperlukan, Dompot Duafa akan mengambil tindakan. Artinya Dompot Duafa akan bertemu dengan Mustahik untuk mengetahui dukungan seperti apa yang dibutuhkan Mustahik dan Dompot Duafa dapat memenuhi kebutuhannya. Permasalahan mereka dapat diselesaikan, dan khususnya Dompot Duafa, para mustahik harus berkumpul untuk berdiskusi dan musyawarah untuk mencari solusi dan mencari cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Keterlibatan Dompot Dhuafa dalam menangani permasalahan Mustahik atau menjadi mediator berbagai pihak memberikan

kenyamanan bagi Mustahik menghadapi permasalahan dan memberikan wawasan mengenai pilihan-pilihan yang ada bagi Mustahik ketika dihadapkan pada permasalahan yang dihadapi, diharapkan menjadi satu kesatuan.

Salah satu program adalah zakat produktif dengan program ekonomi ini dilakukan dengan pelatihan yang diikuti oleh mustahiq, pendampingan, monitoring. Pada program Zakat Produktif ini dalam operasional tahunan, anggaran yang dibutuhkan ditentukan sejak awal. Kebutuhan tidak hanya bersifat produktif, tetapi juga konsumtif seperti kesehatan dan pendidikan, dan semua kebutuhan dihitung dari pengeluaran dan pendapatan. Pendistribusian dilakukan untuk dibagikan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan Dompot Dhuafa dalam upayanya mengelola dana Zakat produktif seefektif mungkin dengan melakukan studi kelayakan awal yang dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Berdasarkan hasil wawancara oleh para mustahiq, perkembangan usaha mustahiq meningkat disebabkan oleh beberapa faktor pendukung dari pihak Dompot Dhuafa . Faktor-faktor tersebut ialah kesiapan mental, kemauan diri dari mustahiq untuk di bimbing, pangsa pasar yang jelas dan selain itu tidak luput dari pendampingan dan pengawasan dari pihak Dompot Dhuafa. Sebab itu, untuk membantu pihak Dompot Dhuafa mengawasi berjalannya usaha, maka pihak Dompot Dhuafa mengutus satu pendamping untuk setiap kelompok usaha.